

1. PENDAHULUAN

Film merupakan sebuah visual *storytelling* dengan rupa sebuah gambar yang di satukan menjadi sebuah *scene* dan beberapa *scene* jika digabungkan menjadi sebuah *sequence* yang pada akhirnya menjadi sebuah film secara utuh (Stoller, 2009). Film pada awalnya merupakan sebuah film bisu dan hitam putih saja, seiring berkembangnya jaman film mulai memiliki warna. Warna dalam film pada saat ini memiliki peran yang sama pentingnya dengan yang lain, bahkan warna membuat sebuah film menjadi unik dan memiliki perbedaan dengan yang lainnya.

Warna pada sebuah film biasa digunakan untuk membangun adegan, memberi nilai dramatis. Warna ditentukan dari perasaan atau bentuk emosi yang memang dominan dari film tersebut. Warna adalah bagian elemen sinematik dari berbagai film, dan warna merupakan bagian dari *mise-en-scene* hal ini membuat warna menjadi berhubungan dengan keseluruhan dalam film itu sendiri, seperti tata cahaya, kostum, *set*, dan sebuah *prop* (Gibbs, 2002).

Passion dibagi menjadi dua tipe yaitu *harmonious passion* dan juga *obsessive passion*. Pengertian *harmonious passion* sendiri adalah di mana sebuah aktivitas yang menjadi bagian dari identitas seseorang tanpa sebuah kendala dan kontinjensi yang terkait dengannya. *Harmonious passion* sebuah aktivitas akan tetap berada di bawah kendali individu, meskipun aktivitas *passion* tersebut menempati posisi yang sangat penting dalam hidupnya.

Film *Little Miss Sunshine* menceritakan tentang keluarga Hoover yang ingin pergi mengantar anaknya yang ingin pergi mengikuti sebuah kontes kecantikan di kota lain sehingga keluarga Hoover menyewa sebuah mobil untuk pergi bersama – sama. Sepanjang film berlangsung, tokoh Olive yang merupakan anak paling kecil merupakan tokoh yang polos, Olive terlihat memiliki *passion* dengan acara kontes kecantikan. Dalam film ini *filmmaker* menggunakan warna merah pada kostum Olive sebagai media untuk menggambarkan *passion* yang dimiliki Olive terhadap kontes kecantikan. Hal ini membuat penulis menjadi tertarik untuk mengangkat topik ini yang berjudul “analisis kostum warna merah tokoh Olive dalam

menggambarkan *passion* di film *little miss sunshine*". Dalam penulisan skripsi ini penulis akan fokus terhadap kostum warna merah tokoh Olive dalam menggambarkan *passion*.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pendahuluan di atas, rumusan masalah yang ada adalah bagaimana analisis kostum warna merah tokoh Olive dalam menggambarkan *harmonious passion* di film *Little Miss Sunshine*?

Batasan masalah pada penulisan ini akan dibatasi pada penggunaan kostum warna merah dan *Harmonious passion* (HP) pada tokoh Olive.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang ada, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui analisa kostum warna merah tokoh Olive dalam menggambarkan *Harmonious passion* di film *Little Miss Sunshine*

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Color

Warna merupakan sebuah alat utama seorang *filmmaker*, warna adalah sebuah hal yang penting dalam sebuah pembuatan film, sering kali sebuah warna dalam film disangkutkan kepada sebuah *costume* karena biasanya merupakan hal yang mudah untuk di kombinasikan, efek lainnya adalah memberikan keuntungan lebih terhadap warna tersebut sehingga memiliki hubungan tertentu terhadap karakter yang menggunakan *costume* tersebut (Gibbs, 2002).

Dari buku *Color Psychology* oleh Nick Kolenda merah merupakan warna paling menarik di antara berbagai macam warna lainnya. Kolenda juga mengatakan bahwa warna merah itu memiliki arti atau dapat di asosiasikan dengan *anxiety, arousing, daring, dominant, energy, excitement, health, life, love, passion, power, protection, spirited, stimulating, strength, up to date* (Kolenda, 1985). Jika pengertian warna merah banyak memiliki arti, semua hal ini merupakan hasil dari